

LAPORAN
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGGARAN 1 TAHUN 2021

Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDS
Dharma Tunggal Bandar Lampung Melalui Program Kampus Mengajar



Disusun Oleh :

Nova Prathiwi

1812110099

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG

2021

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1 TAHUN 2021**

Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di
SDS Dharma Tunggal Bandar Lampung
Melalui Program Kampus Mengajar

**NOVA PRATHIWI
1812110099**

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan pertanggungjawaban
keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Bandar Lampung, 04 Juli 2021
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Ciknoni
NIP.196807101997022002

Dosen Pembimbing Lapangan



Nanda Yunika W M.Psi., Psikolog
NIDN.0515068701



Dr. Fauzan Santi Singagerda, S.E., M.Si.
NIDN. 0016097302

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid- 19 di SDS Dharma Tunggal Bandar Lampung Melalui Program Kampus Mengajar” dengan tepat waktu. Tidak lupa shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW yang syafa'atnya kita nantikan kelak. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Laporan akhir ini disusun guna memenuhi tugas Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dinas Pendidikan bagian Sekolah Dasar serta untuk khalayak ramai sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan serta informasi yang semoga bermanfaat.

Laporan ini saya susun dengan segala kemampuan saya dan semaksimal mungkin. Namun, saya menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan ini tentu tidaklah sempurna dan masih banyak kesalahan serta kekurangan. Maka dari itu saya sebagai penyusun laporan ini mohon kritik, saran dan pesan dari semua yang membaca makalah ini terutama Dosen Pembimbing Lapangan yang saya harapkan sebagai bahan koreksi untuk saya.

Wa 'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 04 Juli 2021

Nova Prathiwi

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan Program Kampus Mengajar	4
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM KERJA.....	6
A. Analisis Situasi.....	6
B. Rencana Program dan Kegiatan	8
1. Membantu Kegiatan Belajar Mengajar	8
2. Membantu Adaptasi Teknologi Bagi Guru dan Siswa	9
3. Membantu Administrasi Manajerial Sekolah.....	9
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan	10
1. Pembekalan	10
2. Penerjunan	10
3. Observasi	11
4. Perencanaan Program	12
B. Pelaksanaan Program	12
1. Mengajar.....	12
2. Membantu Adaptasi Teknologi	13
3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru	13

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program.....	13
1. Mengajar	13
2. Membantu Adaptasi Teknologi	14
3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru.....	14
D. Rekomendasi Dan Usulan Perbaikan	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN.....	18

ABSTRAK

Tujuan dari kampus mengajar untuk meningkatkan peran, kontribusi serta pengabdian mahasiswa serta civitas akademisi Perguruan Tinggi terhadap pendidikan nasional. Pelaksanaan kampus mengajar dilakukan mahasiswa selama 3 bulan di SDS Dharma Tunggal yang merupakan salah satu sekolah yang termasuk golongan sekolah tertinggal dengan akreditasi C. Sekolah sasaran program kampus mengajar dengan keterbatasan jaringan dalam pembelajaran secara daring sehingga melakukan pembelajaran secara luring, jumlah guru yang terbatas menimbulkan minimnya perhatian guru terhadap seluruh siswanya serta kurangnya dukungan orang tua dalam meningkatkan semangat belajar siswa-siswi. Dalam kegiatan ini mahasiswa berupaya membantu akselerasi pendidikan di sekolah dalam meningkatkan efisiensi keberhasilan guru mengajar, membantu melakukan adaptasi teknologi, dan penertiban administrasi sekolah. Dan hasil pengalaman ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa program ini sangat membantu peserta didik, dewan guru maupun sekolah secara umum dalam mengembangkan potensi yang ada dan bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa secara khusus dengan pengalaman mengajar secara riil di sekolah.

Kata Kunci : *Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah, dan Peran Mahasiswa.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah covid-19. Coronavirus ini menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020, dengan munculnya coronavirus ini menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan ini juga merupakan ancaman bagi kesehatan manusia. Selama berkembangnya covid-19 di Indonesia, pemerintah melarang masyarakat berkumpul di tempat keramaian baik di luar ataupun di dalam ruangan karena virus covid-19 ini sangat cepat menular tanpa mengetahui gejala-gejala yang dialami oleh orang yang ada disekitar. Oleh karena itu, pemerintah menghimbau kepada warganya untuk tidak berkerumun di tempat umum. Pemerintah juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu menjaga imun tubuh, menjaga kebersihan di lingkungan masing-masing, mencuci tangan dan selalu memakai masker serta menjaga jarak ketika berada di luar rumah. Hal ini menyebabkan beberapa negara bahkan mungkin di semua negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona tersebut. di Indonesia sendiri memberlakukan sistem PSBB, PSBB merupakan singkatan dari “Pembatasan Sosial Berskala Besar”. Hal ini diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengurangi keterlibatan antar satu dengan yang lain dan juga bisa menjaga jarak (Ahidin, 2020).

Berbagai kebijakan kembali dibuat oleh pemerintah untuk mencari jalan terbaik dalam menangani keberlangsungan hidup masyarakat akibat terdampak Pandemic Covid-19. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona, terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid dimana dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Halijah, 2020).

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang ada agar pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik. Salah satu caranya yaitu dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran online/daring. Pada sekolah tingkat dasar media yang digunakan adalah whatsapp. Whatsapp dipilih sebagai media pembelajaran online karena mudah digunakan dan hampir semua orangtua dan anak bisa menggunakan whatsapp. Dalam hal ini sekolah menerapkan sebuah pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini yaitu dengan menerapkan pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan, serta pembelajaran luring atau luar jaringan dan ada yang menerapkan pembelajaran campuran atau *blended learning* dengan penggabungan antara daring dan luring. *Blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tradisional dengan tatap muka dan pembelajaran berbasis (online).

Selaras dengan itu, upaya akselerasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah dengan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 tahun 2021 yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Kampus Mengajar adalah bagian dari kegiatan mengajar di sekolah dari program kampus merdeka yang melibatkan mahasiswa di seluruh universitas berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Ditjen Dikti Kemendikbud RI) sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi serta membantu proses pembelajaran di masa pandemi terutama untuk Sekolah Dasar di daerah 3T dengan menempatkan mahasiswa pengajar sebagai partner kolaborasi guru, membantu adaptasi teknologi bagi guru dan bantuan terhadap administrasi manajerial selama 3 bulan atau 12 minggu.

B. Tujuan Program Kampus Mengajar

Tujuan program Kampus Mengajar secara umum adalah untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak Pandemi Covid-19 di sekitar tempat tinggal atau domisili Mahasiswa, agar tetap bisa melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) walaupun dalam keterbatasan.

Tujuan Program Kampus Mengajar secara khususnya yaitu :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan seperti rasa empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
2. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skill* mahasiswa.
3. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

4. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.
5. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM KERJA

A. Analisis Situasi

Pada kesempatan program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 selama tiga bulan ini saya ditempatkan di SDS Dharma tunggal yang terletak di Sumber Rejo, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang termasuk golongan sekolah tertinggal dengan akreditasi C. SDS Dharma Tunggal dapat dikatakan bahwa sekolah tersebut berada di tengah-tengah pemukiman padat penduduk, dengan kondisi akses jaringan internet yang lumayan baik. Adapun waktu tempuh saya selaku mahasiswa Kampus Mengajar dalam melakukan perjalanan ke sekolah penempatan \pm 5 menit dengan menggunakan kendaraan pribadi. SDS Dharma Tunggal memiliki siswa-siswi yang mayoritas bertempat tinggal dekat dari sekolah, sehingga akses siswa ke sekolah bisa dilakukan dengan berjalan kaki atau diantar jemput oleh orang tua siswa.

Mengenai jumlah seluruh siswa pada tahun ini sebanyak 24 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki, 11 siswa perempuan yang terbagi dalam 6 tingkatan belajar. Tenaga pendidik di SDS Dharma Tunggal sebanyak 5 guru yaitu 2 guru PNS dan sisanya guru honorer.

Adapun sarana dan prasarana di SDS Dharma Tunggal dapat dikatakan cukup layak, yaitu memiliki 3 ruang kelas, satu ruang guru, ruang kepala sekolah, WC, dan halaman sekolah yang bisa berfungsi sebagai lapangan untuk melakukan olahraga.

Namun, beberapa sarana dan prasana belum digunakan dengan maksimal, misalnya perpustakaan memerlukan banyak perbaikan dan dikelola dengan baik sebab fungsinya tidak sebagaimana mestinya. Belum tersedianya laboratorium praktik komputer dan sekolah tidak memiliki Jaringan WiFi. Sesuai dengan hasil observasi awal yang saya lakukan beberapa sarana dan

prasarana yang penting tetapi belum tersedia di sekolah yaitu proyektor dan LCD, ruang UKS, ruang TU, dan ruang bimbingan konseling.

Dalam aspek pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring menggunakan media *WhatsApp* dan guru mendatangi rumah-rumah siswa pada awal Pandemic Covid-19, tetapi keterbatasan alat komunikasi orang tua dan siswa sangat kurang sehingga menjadi penghambat utama saat melakukan pembelajaran daring. Akhirnya pembelajaran dilaksanakan secara luring (tatap muka) dengan ketentuan sekolah hanya pada hari Senin, Rabu, dan Ju'mat, pembelajaran dilakukan dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Selanjutnya guru akan memberikan tugas yang harus siswa kerjakan selama beberapa hari kedepan mengingat sekolah hanya dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu untuk setiap siswanya.

Pembelajaran di kelas juga sudah efektif, tetapi beberapa siswa perlu perhatian yang lebih untuk mengikuti materi pembelajaran. Pembelajaran di SDS Dharma Tunggal sudah menggunakan kurikulum 2013 revisi terbaru, sehingga dalam materi pembelajaran setiap kelas berpaku pada Buku Tema. Kondisi lingkungan SDS Dharma Tunggal nyaman, dan masyarakat pun mendukung kegiatan di sekitar.

Kondisi administrasi manajerial sekolah SDS Dharma Tunggal telah berjalan sebagaimana mestinya, tetapi beberapa administrasi baik itu administrasi sekolah ataupun administrasi guru maupun siswa hanya dibebankan kepada operator sekolah, seperti untuk menangani beberapa dokumen kelengkapan guru dan siswa, kurikulum sekolah, silabus, program semester, program tahunan, RPP, dan lain-lain masih perlu banyak pembaharuan. Dalam hal ini mahasiswa Kampus Mengajar memiliki peran penting dalam membantu administrasi dan mendampingi guru dalam proses administrasi manajerial guru dan siswa. Mahasiswa juga membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di hari Sabtu. Dengan demikian

harapannya administrasi dapat terstruktur dengan baik dan guru-guru memahami pentingnya pengelolaan administrasi.

B. Rencana Program dan Kegiatan

1. Membantu Kegiatan Belajar Mengajar

Program dan Kegiatan Mengajar dilaksanakan selama 12 minggu. Pada minggu pertama digunakan untuk melakukan observasi awal, sedangkan pada minggu terakhir dilakukan untuk penyusunan Laporan Akhir.

Dalam penempatan selama tiga bulan adalah saya bersama rekan kampus mengajar lainnya yang ditempatkan di SDS Dharma Tunggal. Kami berdelapan membuat beberapa program dalam kegiatan belajar mengajar ini. Beberapa program kami yaitu program belajar secara *door to door*, program senang mengaji di saat bulan ramadhan, pengenalan teknologi berupa laptop dan kami juga membuat media pembelajaran yang dipakai saat pembelajaran tatap muka (Luring) yaitu berupa papan angka, papan huruf dan juga jam.

Dalam mendampingi guru melakukan pembelajaran, tugas saya adalah membantu guru dalam menentukan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dan memastikan bahwa siswa-siswi dikelas benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik dan membantu menjelaskan apabila siswa-siswi memiliki pertanyaan mengenai pemahaman materi dikelas.

Saya juga berperan dalam menggantikan guru yang berhalangan melakukan kegiatan belajar mengajar untuk melaksanakan pembelajaran tentang literasi, numerisasi serta nilai-nilai pancasila. Saya dan rekan KM lainnya memberikan beberapa *games* di sela-sela pembelajaran agar siswa-siswi kembali *fresh* dan bersemangat.

Agar siswa-siswi dapat memahami penjelasan materi tematik maka saya menggunakan video pembelajaran yang diambil dari YouTube dengan tujuan agar siswa-siswi dapat memahami penjelasan materi tematik

melalui video interaktif, mengingat ada beberapa aspek perkembangan yang dapat distimulus pada anak SD kelas rendah, seperti perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai moral, agama dan fisik motorik (AM, Saputra, & Amelia, 2017).

2. Membantu Adaptasi Teknologi Bagi Guru dan Siswa

Rencana program dan kegiatan dalam upaya membantu Adaptasi Teknologi di SDS Dharma Tunggal yaitu membantu sekolah dalam menyelesaikan beberapa tugasnya terutama dalam penggunaan beberapa aplikasi untuk menyelesaikan tugas tersebut seperti pengisian Rapor. Saya juga membantu guru dalam mengunduh video pembelajaran dari Youtube, membantu guru dalam mengoperasikan Microsoft Word dan Excel, membantu siswa-siswi dalam belajar mengoperasikan pc atau laptop kemudian memberikan penjelasan mengenai fitur-fitur whatsapp dan google agar memudahkan siswa-siswi ketika belajar dengan sistem jarak jauh (Daring).

3. Membantu Administrasi Manajerial Sekolah

Rencana program dan kegiatan dalam upaya Membantu Administrasi Manajerial di SDS Dharma Tunggal dalam kegiatan yang saya lakukan selama 12 minggu untuk membantu kinerja guru di Sekolah, misalnya dalam membuat Daftar Nilai, Daftar Hadir, mengisi Rapor/Skhus, membantu segala kewajiban guru lainnya yang bersangkutan dengan administrasi dan menertibkan beberapa administrasi buku-buku di perpustakaan.

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar (KM) terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar materi pembekalan meliputi:

- a) Peran Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh.
- b) Strategi Belajar Luring dan Daring.
- c) Konsep Pembelajaran Literasi dan Numerasi.
- d) Memahami Kemampuan Murid dengan Menggunakan Asesmen Diagnostik.
- e) Implikasi Penilaian dalam Pembelajaran.
- f) Adaptasi Sosial dan Komunikasi dalam Sektor Pendidikan
- g) *Monitoring* dan Evaluasi Kampus Mengajar dalam Portal MBKM
- h) Keilmuan Dasar Covid-19

2. Penerjunan

Awal Penerjunan dari Program Kampus mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 yakni melakukan Komunikasi dengan Dosen pembimbing Lapangan untuk didampingi dalam Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat, setelah itu Mahasiswa datang ke Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

- b) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- c) Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- d) Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
- e) Koordinasi dengan Sekolah Dasar mahasiswa melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan pada minggu pertama bertujuan untuk beradaptasi dan melihat situasi serta kondisi lingkungan sekolah secara detail. Pada tahap terakhir persiapan yaitu Perencanaan Program yang dilakukan setelah melakukan observasi guna menyusun Program selama 3 bulan penempatan.

- a. Observasi Sekolah, meliputi:
 - a) Lingkungan Sekolah berupa lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik.
 - b) Administrasi Sekolah
- b. Observasi proses pembelajaran meliputi Analisis Perangkat Pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP, dll), Metode Pembelajaran yang diterapkan (Pembelajaran tatap muka atau Pembelajaran Jarak jauh dan Strategi Pembelajaran Daring maupun Luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut :

- a) Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan sebagai bentuk perubahan, menentukan metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami fokus materi dasar yang disampaikan mahasiswa yaitu mengenai Literasi dan Numerasi, memastikan kelengkapan administrasi sekolah untuk mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan melakukan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
- b) Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c) Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

B. Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Membantu guru-guru melakukan pembelajaran daring maupun luring, melalui Aplikasi *WhatsApp* dan pembelajaran Luring di sekolah pada Mata Pelajaran Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Seni Budaya, dan PPKn), Pendidikan Jasmani dan Rohani serta Muatan Lokal, memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan laptop. Selain itu, juga membantu siswa mempelajari tentang apa itu laptop dan juga bagian-bagian dari computer maupun laptop. Dan juga membantu para siswa mempelajari tentang microsoft word serta mengajari siswa untuk membuat kartu nama.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Pada dunia pendidikan, guru tidak bisa lepas dari kewajibannya, selain mengajar guru pun memiliki kewajiban untuk membuat perangkat pembelajaran dan administrasi lainnya, misalnya di SDS Dharma Tunggal saya membantu guru dalam membuat daftar hadir, daftar nilai, membuat rapor, membuat RPP, membuat rekap nilai harian, membuat buku saku, dan Media Pembelajaran seperti papan huruf, papan angka , dan juga membuat jam.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar (KM) dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KM khususnya di SDS Dharma Tunggal telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skills* mahasiswa; meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional; serta membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi covid- 19 melalui pembelajaran daring maupun luring di sekolah.

Pada kegiatan mengajar dapat dilaksanakan dengan lancar, dengan menggunakan beberapa fasilitas pendukung seperti grup WhatsApp, video Youtube, maupun dengan mengadakan program pembelajaran secara *door to door*. Namun, kendala yang ditemukan bukanlah pada guru, juga pada siswa dan orang tuanya sendiri, masih banyak orang tua kesulitan menyediakan atau meminjamkan handphonenya untuk fasilitas belajar siswa, akibatnya siswa tertinggal jam belajarnya. Hal itu disebabkan karena latar belakang ekonomi siswa yang berada di tingkat menengah kebawah.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah. Khususnya di SDS Dharma Tunggal pada masa pandemi covid-19 sangat terasa manfaatnya, karena jika guru- guru SD tidak mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mengoperasikan internet ataupun microsoft sebagai media dan fasilitas pendukung pembelajaran daring, maka SD akan tertinggal jauh termakan oleh zaman. Namun diharapkan guru dapat mengaplikasikan dan mengamalkan ilmu yang telah dibagikan oleh Mahasiswa Kampus Mengajar sampai seterusnya, bahkan lebih baik jika tercipta rasa ingin tahu yang lebih untuk memperbaharui kompetensinya dalam menguasai teknologi.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SDS Dharma Tunggal telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program Kampus Mengajar yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 meliputi kegiatan guru dan siswa, dan jadwal pelaksanaan. Selain itu, membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran dan membantu para guru mengisi rapor). Dampaknya dapat meringankan beban

guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran dan membantu para guru mengisi rapor)

D. Rekomendasi Dan Usulan Perbaikan

Program Kampus Mengajar sangat terasa sekali manfaatnya di tengah pandemi covid-19 seperti ini. Adanya program ini, saya selaku perwakilan Mahasiswa mengucapkan banyak terimakasih kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan kepada seluruh panitia yang mengadakan program ini, karena saya mendapatkan banyak pelajaran, misalnya dalam hal kepemimpinan, bagaimana memecahkan masalah di lapangan, bagaimana menghadapi situasi dan kondisi yang ada, bagaimana menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa dan orang tua yang terbatas dalam segi fasilitas, bagaimana bekerjasama dengan teman lintas jurusan, saling berbagi ilmu tentang cara mengajar, dan dapat mengambil pelajaran sebanyak-banyaknya dari para guru yang sudah berpengalaman lama mengajar di SD.

Beberapa usulan perbaikan untuk program masa yang akan datang bagi Program Kampus Mengajar, yaitu:

1. Sebelum melaksanakan program, sebaiknya diperlukan rencana dan persiapan yang matang (baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi keuangan) untuk keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.
2. Pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebaiknya diberikan bimbingan khusus oleh pihak pelaksana sebelum kegiatan dilaksanakan agar jika mahasiswa memiliki kendala langsung mendapatkan umpan balik dari DPL tanpa menunggu informasi dari pusat. Jika hal tersebut terealisasikan maka program akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
3. Pihak panitia pelaksana sebaiknya lebih tanggap dalam memberikan respon terhadap kendala yang dialami oleh mahasiswa dan pemberian informasi lebih terstruktur.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemic Covid-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan yang mengharuskan pemerintah mengambil tindakan menerapkan pembelajaran dari rumah. Namun, pelaksanaan di SDS Dharma Tunggal di rasa sangat kurang efektif bagi guru terutama untuk usia sekolah dasar karena kurang berinteraksi dengan guru dan terlihat kurangnya siswa mendapatkan kesempatan mengasah kemampuan interpersonal.

Oleh karena itu, sekolah memberlakukan pembelajaran daring dan luring (tatap muka). Untuk pembelajaran tatap muka, pengajar membagi kelompok belajar dan pengajar mengunjungi rumah siswa secara bergiliran dengan dihadiri satu kelompok belajar namun dengan waktu yang singkat dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 membantu mengakselerasi pendidikan pada masa pandemi covid-19 khususnya di SDS Dharma Tunggal. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajar di Sekolah Dasar sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilakukan guna untuk belajar dan mengembangkan wawasan, meningkatkan karakter serta meningkatkan soft skills maupun hard skills mahasiswa melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

B. Saran

Covid-19 begitu besar dampaknya terhadap dunia pendidikan. Pada kondisi covid-19 seperti ini diperlukan pemahaman yang lebih dan kreatifitas yang tinggi dalam pengelolaan materi pembelajaran sehingga siswa akan termotivasi dan mudah dalam menerima materi pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh akan metode pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin, U. (2020). *Covid 19 dan Work from Home*. Desanta Muliavisitama. Google Scholar.
- Ambarita, J ., Jarwati., Restanti, D. K.2020. *Pembelajaran Luring*. Indramayu: CV.Adanu Abimata.
- Halijah, N. (2020). Pentingnya kolaborasi guru dan orangtua siswa dalam pembelajaran daring. In Koran Metro Riau (Issue 20). Edisi Jumat, 14 Agustus 2020.
- Kampus Mengajar / Merdeka Belajar : Kampus Merdeka - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. (2021). Dipetik juni 25, 2021, dari kampusmerdeka.kemdikbud.go.id: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/kampusmengajar2021>
- Nursita, D. I. (2021). Penerapan *Blanded Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Salima: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 1, No. 1, Mei 2021.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2, No. 1, 2021.

LAMPIRAN

1. Rencana Program dan Kegiatan

a. Pengumuman Hasil Seleksi



The image shows a table with the following columns: No, Nama, NPM, and Status. The table lists the names and NPMs of the selected candidates for the 2022-2023 academic year.

b. Surat Izin Mengikuti Kegiatan & Berkelakuan Baik



c. Rencana Program

Mengajar

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Sasaran
1.	Melakukan Pembelajaran Luring dan Daring	Peserta didik diminta untuk datang ke sekolah seminggu 2 kali untuk melakukan pembelajaran secara luring menggunakan pakaian bebas, memakai masker, membawa hand sanitizer dan menerapkan protokol kesehatan (menerapkan 3M)	Siswa kelas 1-6
2.	Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi	Kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan buku tematik kurikulum 2013.	Siswa kelas 1-6
3.	Melaksanakan Program Senang Mengaji	Mengajarkan para peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah dan belajar menulis huruf hijaiyah serta menghafal surat pendek.	Siswa kelas 1 – 6

Adaptasi Teknologi

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Sasaran
1.	Memperkenalkan pembelajaran teknologi informasi berupa komputer atau laptop kepada peserta didik.	Mengajarkan peserta didik dalam mengoperasikan komputer dimulai dari cara menghidupkan dan mematikan komputer,	Siswa kelas 3-6

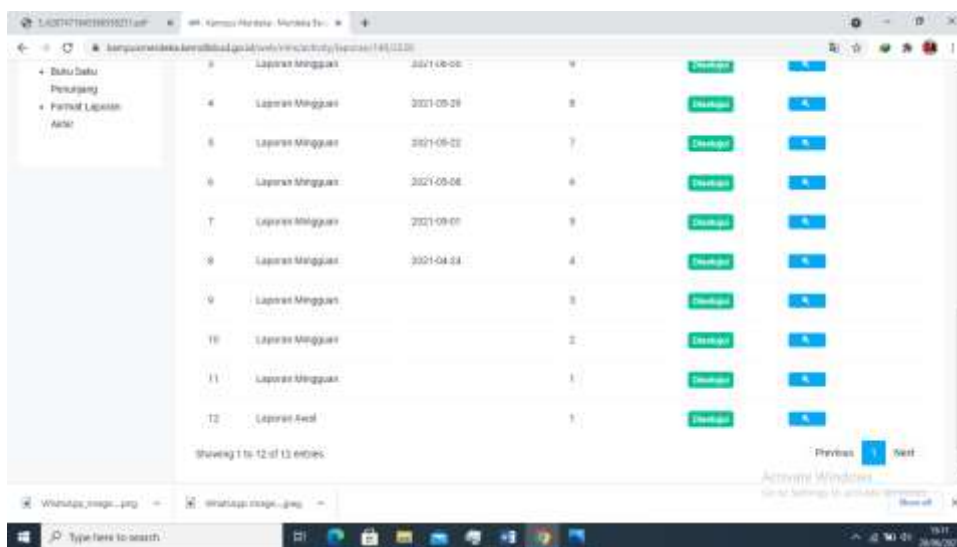
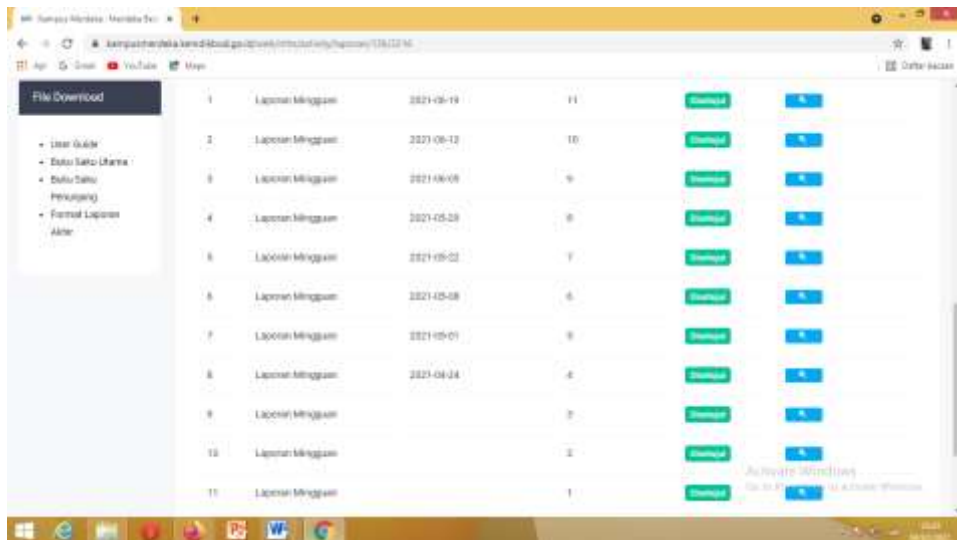
		serta pengenalan nama-nama microsoft office, google, dan chrome beserta kegunaannya.	
2.	Membantu guru dalam membuat media pembelajaran	Mengunduh video pembelajaran dari Youtube, membantu guru dalam mengoperasikan Microsoft Word dan Excel	Dewan Guru
3.	Membantu operator sekolah dalam mengoperasikan beberapa aplikasi yang biasa digunakan untuk keperluan administrasi sekolah.	Membantu operator sekolah dalam menyelesaikan beberapa tugasnya terutama dalam penggunaan beberapa aplikasi untuk menyelesaikan tugas tersebut seperti aplikasi pengisian Rapor/Skhus.	Dewan Guru

Administrasi Sekolah

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Sasaran
1.	Membantu kinerja Administrasi guru di Sekolah	Membuat Daftar nilai, Daftar Hadir, mengisi aplikasi Rapor/Skhus, membantu segala kewajiban guru lainnya yang bersangkutan dengan administrasi	Dewan Guru

2.	Membantu administrasi sekolah dalam bidang pembelajaran.	Membuat buku saku, dan membuat media pembelajaran berupa papan huruf serta jam.	Seluruh Siswa
3.	Membantu administrasi sekolah dalam bidang pengawasan Ujian dan Penilaian Akhir Semester.	Membantu guru serta mendampingi guru dalam melakukan pengawasan Ujian Akhir Semester.	Seluruh Siswa

1. Kegiatan Mingguan



2. Hasil Pelaksanaan Program

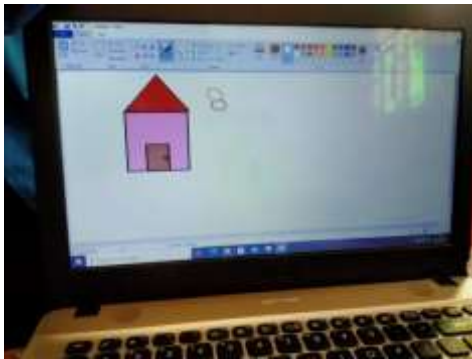
a. Mengajar

Guru di Kelas merasa terbantu melakukan pembelajaran secara Daring melalui Aplikasi WhatsApp Group dan secara Luring di Sekolah.



b. Membantu Adaptasi Teknologi

Penyediaan media belajar berbasis teknologi telah berhasil. Misalnya dalam memandu siswa menggunakan WhatsApp Group selama pelaksanaan proses pembelajaran Daring dan juga membantu dalam mengajari tentang computer maupun laptop.



c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Pengelolaan administrasi sekolah dan guru cukup berhasil dengan hasil yang baik. Seperti dalam membuat Daftar nilai, Daftar Hadir, mengisi Rapor/Skhus, membantu segala kewajiban guru lainnya yang bersangkutan dengan administrasi dan menertibkan beberapa administrasi buku-buku di perpustakaan serta pembuatan buku saku.





3. Dokumentasi Kegiatan













